

Abstrak

Dwi Nafila Wati, 2023, *Peran Guru Dalam Menggunakan Metode Word Guessing Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDIT Al-Azhar Kowel Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I.

Kata kunci: *Peran Guru, Metode Word Guessing, Bahasa Indonesia.*

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar biasanya hanya menggunakan metode ceramah, sehingga kurang memberikan kesempatan terhadap siswa untuk mengungkapkan ide, pikiran ataupun perasaannya. Metode ceramah menyebabkan siswa merasa jenuh karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Oleh karena itu, siswa bisa melakukan kegiatan lain agar mengurangi kejenuhannya. Hal seperti ini tidak akan terjadi lagi jika pembelajaran di dalam kelas menggunakan metode yang melibatkan siswa langsung dalam proses pembelajarannya. Maka sebab itu, perlu dikembangkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih senang dan aktif lagi dalam mengikuti pelajaran. Salah satu alternatif untuk membuat siswa senang dan aktif ialah dengan menggunakan metode *Word Guessing*, sebab dengan metode ini siswa belajar dan sambil bermain. Adapun penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana peran guru dalam penerapan metode *word guessing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 di SDIT Al-Azhar? *kedua*, bagaimana penggunaan metode *word guessing* pada siswa kelas IV di SDIT Al-Azhar? *Ketiga*, apa saja kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan metode *word guessing* pada siswa kelas di SDIT Al-Azhar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah guru kelas 4 dan siswa kelas 4. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, peran guru dalam penerapan metode *word guessing* dapat membimbing siswa untuk menebak kata-kata melalui konteks dan petunjuk yang diberikan oleh guru. Guru dapat memberikan bimbingan yang jelas, dan merangsang berpikir kreatif. *Kedua*, penggunaan metode *word guessing* dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, aktif, dan menyenangkan. Berikut beberapa alasan mengapa menggunakan metode tebak kata ketika proses belajar mengajar: siswa dapat berpartisipasi secara aktif, interaksi sosial, peningkatan kosakata, pembelajaran lebih menyenangkan, menggunakan media kartu kata, dan dapat memecahkan masalah. *Ketiga*, Kelebihan penggunaan metode *word guessing* diantaranya: bisa melatih mental dan kepercayaan siswa, fleksibilitas, dan mengasah imajinasi. Sedangkan kelemahannya yaitu: waktu yang digunakan cukup lama, ketergantungan pada petunjuk dan anak kadang kurang kondusif.